

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi belajar MURDER disimpulkan cenderung tinggi dengan jumlah frekuensi observasi pada kategori tinggi dan cukup sebesar 91,17 %.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi belajar konvensional disimpulkan cenderung cukup dengan jumlah frekuensi observasi pada kategori cukup sebesar 67,65 %.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi belajar MURDER terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Kosmetika. Siswa yang diberi pembelajaran dengan strategi belajar MURDER akan lebih baik hasil belajarnya dari siswa yang diajar dengan strategi belajar konvensional.

B. Implikasi Penelitian

Data terkumpul dengan pre-test sebelum dilakukan perlakuan dan post-test setelah selesai perlakuan telah membuktikan bahwa dengan menggunakan strategi belajar MURDER dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kosmetika. Tetapi setelah dilakukan pengamatan yang lebih cermat dengan jalan membandingkan hasil pembelajaran

setelah selesai dilakukan perlakuan dengan nilai KKM yang dipersyaratkan sekolah 75 untuk mata pelajaran Kosmetika, sebenarnya penggunaan strategi belajar MURDER ini belumlah menunjukkan hasil yang memuaskan, sehingga masih diperlukan penelitian ilmiah untuk meneliti ragam strategi belajar. Dalam penelitian selanjutnya bisa saja dilakukan penggunaan strategi belajar dengan dua atau tiga strategi untuk penyajian materi ajar.

C. Saran-saran

1. Hasil penelitian telah menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi belajar MURDER terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Kosmetika pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan. Hasil-hasil belajar selanjutnya dibandingkan dengan kategori nilai dengan memakai batasan nilai KKM yang dipersyaratkan 75 untuk mata pelajaran Kosmetika.
2. Ternyata dari hasil pengamatan bahwa siswa yang seharusnya mengikuti remedial justru lebih besar persentasinya dari pada siswa yang belajarnya pada kategori tuntas. Oleh karena itu disarankan agar guru berhati-hati dalam menggunakan strategi belajar MURDER dalam pembelajaran Kosmetika. Upaya lainnya disarankan agar guru benar-benar tuntas menguasai penggunaan Strategi belajar MURDER dan dibenarkan penggabungan beberapa strategi.
3. Oleh karena hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi belajar MURDER lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi belajar konvensional, disarankan agar guru lebih memilih penggunaan strategi belajar MURDER dari pada strategi belajar konvensional.